

BAB VI

TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN DAN SARAN

A. Tinjauan Kembali

1. Permasalahan dalam skripsi ini adalah pengaruh keutuhan keluarga, perhatian orang tua, penanaman nilai agama dalam keluarga terhadap tingkat pelanggaran norma sekolah.
2. Hipotesa dalam penelitian ini adalah :
 - a. Ada pengaruh yang signifikan antara keutuhan keluarga terhadap tingkat pelanggaran norma sekolah.
 - b. Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua tingkat pelanggaran norma sekolah.
 - c. Ada pengaruh yang signifikan antara penanaman nilai agama terhadap tingkat pelanggaran norma sekolah.
3. Dalam penelitian ini penulis memakai pola diskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan suatu subyek tanpa bermaksud mengambil kesimpulan yang berlaku umum.
4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
 - a. Populasi
populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas II SMP Negeri 2 Magetan tahun ajaran 1994/1995.

b. Sample

Sample yang digunakan adalah sebagian dari siswa kelas II SMP Negeri 2 Magetan tahun ajaran 1994/1995 dengan jumlah 100 siswa.

c. Teknik Sampling

Teknik Sampling yang digunakan dalam skripsi ini adalah proporsional random sampling.

5. Berdasarkan hasil penelitian dengan hipotesa yang berbunyi " Ada pengaruh hasil keutuhan keluarga terhadap tingkat pelanggaran norma sekolah, terbukti, dari hasil perhitungan Chi-kwadrat yang menghasilkan 20,982 sedang dalam tabel dengan taraf signifikansi 5% = 3,841 dengan demikian nilai X^2 hitung berada diluar penerimaan H_0 sehingga hipotesa diterima.
6. Kemudian hipotesa yang berbunyi " Ada pengaruh hasil perhatian orang tua terhadap tingkat pelanggaran norma sekolah, terbukti, dari hasil perhitungan Chi-kwadrat yang menghasilkan 12,704 sedang dalam tabel dengan taraf signifikansi 5% = 3,841 dengan demikian nilai X^2 hitung berada diluar penerimaan H_0 sehingga hipotesa diterima.
7. Hipotesa yang berbunyi " Ada pengaruh hasil penanaman nilai agama dalam keluarga terhadap tingkat pelanggaran norma sekolah, terbukti, dari hasil perhitungan Chi-kwadrat yang menghasilkan 22,860 sedang dalam tabel

dengan taraf signifikansi 5% = 3,841 dengan demikian nilai χ^2 hitung berada diluar penerimaan H_0 sehingga hipotesa diterima.

8. Untuk hipotesa yang berbunyi " Ada pengaruh hasil keutuhan keluarga, perhatian orang tua dan penanaman nilai agama dalam keluarga terhadap tingkat pelanggaran norma sekolah dengan taraf signifikansi 5%. Hasil χ^2 hitung = 35,294 dengan d.f 7, sedangkan dalam χ^2 tabel diperoleh nilai 14,067. Ini berarti χ^2 hitung berada diluar penerimaan H_0 , sehingga hipotesa diterima.

B. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian bagi siswa kelas II SMP Negeri II Hagetan Tahun Ajaran 1994/1995, bahwa Keutuhan Keluarga mempunyai pengaruh terhadap Tingkat Pelanggaran Norma Sekolah. Hal ini terbukti pada hasil perhitungan dengan menggunakan Chi-kwadrat memperoleh hasil 20,982 dengan taraf signifika 5% sedang dalam χ^2 tabel = 3,841. Hipotesa yang berbunyi " Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap tingkat pelanggaran norma sekolah ", diterima, karena, χ^2 hitung = 12,704 lebih dari χ^2 tabel = 3,841. Demikian pula hipotesa yang berbunyi " Ada pengaruh hasil penanaman nilai agama dalam keluarga terhadap tingkat pelanggaran norma sekolah, diperoleh hasil = 22,860 lebih besar χ^2 (0,05) = 3,841 (dalam X tabel) Maka hipotesa diterima. Hipotesa mayor yang

menyatakan ketiga variabel Keutuhan Keluarga, Perhatian Orang Tua, Penanaman Nilai agama mempengaruhi tingkat pelanggaran norma sekolah diterima karena X^2 hitung = 35,294 lebih besar dari $X^2 (0,05; 7) = 14, 067$.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis dilaksanakan bahwa Keutuhan Keluarga, Perhatian Orang Tua dan Penanaman Nilai Agama mempunyai pengaruh terhadap Tingkat Pelanggaran Norma Sekolah siswa kelas II SMP Negeri 2 Magetan tahun Ajaran 1994/1995. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis akan mengajukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan sekolah perlu memberikan perhatian kepada siswa yang keadaan keluarganya tidak utuh, perhatian keluarga (orang tuanya) kurang, dan yang penanaman nilai agama dalam keluarganya kurang demi terhindarnya pelanggaran norma sekolah yang dilakukan oleh siswa.
2. Konselor sekolah hendaknya selalu memperhatikan siswa yang keadaan keluarganya tidak utuh, perhatian orang tuanya kurang, penanaman nilai agama kurang dan memberikan dorongan dalam belajar sehingga siswa bisa mencapai prestasinya secara optimal dan hal itu akan dapat mengurangi pelanggaran norma yang dilakukan oleh siswa.

3. Orang tua atau wali hendaknya dalam kehidupan sehari - hari hendaknya mau menyadari akan kebutuhan - kebutuhan anaknya yaitu : kebutuhan akan rasa kasih sayang, rasa aman, dihargai, kedamaian, sehingga anak bisa belajar dengan baik dan tidak melakukan pelanggaran norma sekolah.
4. Hasil penelitian ini hanya berlaku untuk siswa kelas II SMP Negeri 2 Magetan tahun ajaran 1994/1995.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alex Sobur, Komunikasi Orang Tua dan Anak, Angkasa, Bandung, 1986.
2. Bimo Walgito, Bimbingan Penyuluhan di Sekolah, Fakultas Psikologi Univ. Gajah Mada, Yogyakarta, 1983.
3. Badan Koordinasi Pelaksana Inpres 6/1971, Bimbingan Penyuluhan Dalam Rangka Penanggulangan Kenakalan Remaja Untuk Keluarga, Jakarta, 1975.
4. Bapenkar Jatin, Perang Total Melawan Narkotika, Instruksi PangkopKamtip, 1972, no Ins.001/Kopkam/1972.
5. Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama, Bimbingan Keimanan, Departemen Agama RI, 1985/1986.
6. Departemen Agama RI, Bimbingan Akhlak, Jakarta 1985/1986.
7. Dep P & K, Kamus Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.
8. Franz Magnis Suseno. Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral, Pustaka Filsafat, 1987.
9. Gerungan, W.A. Psykologi Sosial. Bandung : PT. Erecco, 1983.
10. Oemar Hamalik. Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar, Bandung, Transito, 1975.
11. Poerwodarminto. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka, 1985.
12. Riberu. Kenelut Anak Remaja dan Problema Kekeluargaannya. Jakarta : Mega Media, 1984.

13. Sunadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan. Jakarta, CV Rajawali, 1984.
14. Singgih D. Gunarsa, Psikologi Perkembangan. Jakarta, PT. BPK Gunung Mulia, 1990.
15. Sutrisno Hadi, Statistik I. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1980.
16., Statistik II. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1980.
17. Simanjuntak. DRS, Latar Belakang Kenakalan Remaja : Alumni, Bandung, 1979.
18. Suhartini Citrobroto. Cara Mendidik Anak Dalam Keluarga Masa Kini. Bharata Karya Aksara, Jakarta, 1980.
19. Salim Pribadi. Subowo, Menuju Keluarga Bijaksana. Jilid I, ; Yayasan Sekolah Istri Bijaksana, Bandung, 1981.
20. Singgih D. Gunarso & Ny, Psikologi Remaja. BPK Gunung Muliya Kwitang 22, Jakarta, 1981.
21. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1988.
22. Tien Ali Setiawan. Ny, Peranan Bapak Dalam Kehidupan Keluarga, Media Keluarga Bijaksana no. 11, Yayasan Sekolah Istri Bijaksana, Bandung .
23. Winarno Surakhmad. Perkembangan Pribadi dan Keseimbangan mental. Jemmars, Bandung, 1980.
24. Zakiah Darajad, Kesehatan Mental. Gunung Mulia, Jakarta, 1978.